

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masa remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa, atau dapat dikatakan bahwa masa remaja adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa (Syafaat: 2008).

Jadi masa remaja bisa dikatakan sebagai jembatan dari masa kanak-kanak menuju masa-masa dewasa. Pada masa remaja, remaja sangat mudah mengalami kegoncangan dan ketidak-pastian dalam segala segi, karena kedudukan anak dalam masyarakat tidak jelas, dia masih lemah, perlu ditolong, dilindungi, dibimbing dan penuh kebergantungan. Orang dewasa pun jelas kedudukannya, dia dipandang telah mampu berdiri sendiri, bertanggung jawab atas dirinya, patut dihargai dan dipercayai. Akan tetapi kedudukan remaja kurang tegas, badannya sudah besar seperti orang dewasa, tetapi belum dapat diberi pertanggung jawab sebagai orang dewasa dan belum mampu menghadapi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang ditemui dalam hidupnya (Darajat: 1970).

Remaja mudah terpengaruh dan terombang-ambing antara dia ingin berdiri sendiri sebagai seorang yang matang dan tidak bergantung kepada orang lain. Kegoncangan yang dialami oleh remaja dapat menimbulkan perilaku menyimpang atau kenakalan remaja. Kenakalan remaja atau ialah perilaku perilaku jahat atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda. Ini

merupakan gejala sakit secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang (Syafaat: 2008). Kegoncangan ini apabila tidak ditanggulangi akan berdampak buruk bagi remaja itu sendiri. Masa remaja adalah masa yang sangat penting dalam perkembangan jiwa seorang remaja. Apabila perkembangan tersebut tidak berjalan dengan baik maka seorang remaja akan mengalami problem dalam perkembangannya.

Termasuk remaja yang ada di desa Kemantren kecamatan Gedeg kabupaten Mojokerto. Desa kemantren merupakan desa yang kaya akan kesenian budaya local dan maju terdiri dari tiga dusun yakni dusun kemantren, kangkungan dan Banci. Dari hasil observasi peneliti bahwa keadaan remaja kemantren khususnya dusun Banci, yang dulunya remaja kurang begitu diperhatikan dan banyak dari kegiatan mereka tidak terarah mulai dari cangkruan, mengganggu masyarakat, bahkan ada yang minuman keras, namun sekarang cenderung lebih bagus dan tertata dari pada dusun kangkungan dan kemantren baik dari segi karakter, akhlak, Perkembangan tersebut bisa berwujud perkembangan fisik, perkembangan sosial, perkembangan moral, perkembangan kepribadian. Salah satu cara penanggulangan kenakalan remaja yang dapat dilakukan di masyarakat adalah masyarakat membuat suatu wadah yang terorganisir yang bermanfaat. Wadah tersebut dapat berupa perbuatan atau kegiatan Islam yang dapat mengajak remaja berbuat baik sesuai nilai-nilai. Wadah tersebut yang terdapat di dusun Banci seperti madrasah diniyah, yasinan, dzibaan

danlain-lain. Wadah tersebut diharapkan bisa menjadi kegiatan yang dapat menanggulangi kenakalan remaja di desa Kemantren kecamatan Gedeg kabupaten Mojokerto.

Madrasah mempunyai peran yang sangat besar dalam membangun Madrasah mempunyai peran yang sangat besar dalam membangun peradaban generasi bangsa. Madrasah sangat berperan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Madrasah adalah lembaga pendidikan yang berkelas dan memiliki kekhasan yang memungkinkan dapat melahirkan manusia yang berkualitas melalui layanan yang berkualitas. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab III Pasal 8 mengenai fungsi pendidikan Keagamaan menyebutkan bahwa -Pendidikan Keagamaan berfungsi mempersiapkan pendidikan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli agama.

Keberadaan Madrasah Diniyah sangatlah penting dipertahankan karena perannya sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai kebaikan dan ketahanan kepada generasi milenial penerus bangsa di masyarakat untuk bisa tumbuh menjadi insan yang cerdas, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT sebagai pengamalan dalam pedoman hidup, Keberadaan Madrasah Diniyah menjadi harapan bagi masyarakat dalam membantu Pendidikan Agama Islam bagi anak. Seorang anak yang sudah tertanam dalam hatinya keimanan yang kuat akan mengamalkan atau melakukan ibadah, membentuk dan membina nilai-nilai ajaran Islam pada

anak agar tidak terjerus ke dalam hal-hal yang negatif. Pembinaan agama yang ditunjukkan tentunya dengan melalui sistem pendidikan yang terencana dan terarah serta dengan metode yang sesuai dengan kebutuhan anak serta dapat di pertanggung jawabkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian secara mendalam dan melakukan penelitian yang berjudul **"Peran Madrasah Diniyah Darul Hikmah dalam Memperkuat Ketahanan Diri dari Kenakalan Remaja di Desa Kemantren Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto."**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Peran Madrasah Diniyah Darul Hikmah dalam memperkuat ketahanan diri dari kenakalan remaja di desa Kemantren kecamatan Gedeg kabupaten Mojokerto?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Madrasah Diniyah Darul Hikmah dalam memperkuat ketahanan diri dari kenakalan remaja di desa Kemantren kecamatan Gedeg kabupaten Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Peran Madrasah Diniyah Darul Hikmah dalam memperkuat ketahanan diri dari kenakalan remaja di desa Kemantren kecamatan Gedeg kabupaten Mojokerto.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Madrasah Diniyah Darul Hikmah dalam memperkuat ketahanan diri dari kenakalan remaja di desa Kemantren kecamatan Gedeg kabupaten Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi masyarakat tentang kegiatan Madrasah Diniyah Darul Hikmah di desa Kemantren kecamatan Gedeg kabupaten Mojokerto.
2. Secara Praktis, memberikan pemahaman yang lebih khususnya dalam memperkuat ketahanan diri dari kenakalan remaja.
3. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan kepada orang tua terkait dengan Madrasah Diniyah Darul Hikmah dalam memperkuat ketahanan diri dari kenakalan remaja.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun kedalam 5 (lima) bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori. Serta metodologi penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini membahas teori yang sesuai dengan tema, yaitu terkait peran dihadapi Madrasah Diniyah Darul Hikmah dalam memperkuat ketahanan diri dari kenakalan remaja di desa Kemantren kecamatan Gedeg kabupaten Mojokerto.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi tentang Metode penelitian terdiri atas jenis dan pendekatan masalah, kehadiran peneliti dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, analisis data dan Uji keabsahan data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini melakukan penelitian untuk membahas masalah terkait hasil penelitian dan apa sajakah faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Madrasah Diniyah dihadapi dalam memperkuat ketahanan diri dari kenakalan remaja di desa Kemantren kecamatan Gedeg kabupaten Mojokerto.

BAB V : Penutup

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian. Saran- saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait